

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian merupakan proses belajar atau usaha untuk menemukan atau untuk mengembangkan dan menguji suatu kebenaran/pengetahuan, atau untuk memperoleh jawaban atas suatu masalah.¹

Dalam penulisan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Data-data yang diperoleh berupa kata-kata tertulis, ucapan lisan, bentuk perilaku yang dapat diamati melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, maka peneliti menganalisis dengan cara metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek peneliti misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.²

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk kategori penelitian lapangan (*Field Research*), dengan metode kualitatif yaitu melakukan pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen.³ Peneliti memilih jenis penelitian ini karena penelitian tentang penerapan akuntansi syariah pada transaksi *murabahah* yang menunjukkan ketaatan terhadap kegiatan akuntansi sesuai dengan standar akuntansi keuangan syariah, sehingga tidaklah cukup hanya dikaji dengan kajian teori tentang akuntansi *murabahah* saja, tetapi perlu penelitian langsung ke lokasi penelitian yang dikenal dengan istilah observasi dan menggunakan pendekatan yang sistematis yang disebut kualitatif. Dengan semikian

¹Tanjung Hendri dan Arbista Devi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, Jakarta, Gramata Publishing, 2013, hlm. 3.

²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007, hlm. 6

³*Ibid*, hlm. 9

data kongkrit dari data primer dan sekunder dapat dipertanggungjawabkan sebagai kesimpulan akhir dari hasil penelitian.

Melalui pendekatan ini peneliti menyampaikan data-data hasil penelitian yang diperoleh di lapangan melalui proses interaktif. Dengan pendekatan yang bersifat kualitatif interaktif ini, diharapkan dapat menghasilkan suatu uraian mendalam tentang ucapan, tulisan, atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, atau lembaga pendidikan dari sudut pandang yang utuh dan komprehensif.

B. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Sumber data dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁴ Sehingga sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini meliputi:

1. Sumber data utama (primer) yaitu sumber data yang diambil peneliti melalui wawancara. Sumber-sumber data tersebut yaitu penerapan akuntansi *murabahah*.
2. Sumber data tambahan (sekunder) yaitu data-data diluar kata-kata dan tindakan yakni sumber data tertulis, antara lain:
 - a. Profil dan bidang usaha BMT
 - b. *Flow chart* (arus alur) sistem akuntansi
 - c. Jenis dokumen yang digunakan dalam akuntansi
 - d. Pendidikan dan lama bekerja karyawan bagian akuntansi
 - e. Jumlah customer

Kajian teori atau konsep yang berkenaan dengan akuntansi syariah pada transaksi *murabahah* baik berupa buku, jurnal, artikel, opini, majalah, website dan karya tulis lainnya.

⁴*Ibid*, hlm. 157.

C. Objek Penelitian

Sifat penelitian kualitatif yang sangat erat dengan faktor kontekstual, bertujuan untuk merinci kekhususan yang ada dalam ramuan konteks yang unik, objek dalam penelitian ini merupakan 3 BMT di Pati yang sudah beroperasi lebih dari 10 tahun, melakukan transaksi *murabahah* lebih dari 50% total transaksi dengan nilai total pembiayaan tidak kurang dari Rp.100.000.000,00 dan mempunyai komitmen untuk melakukan aktivitas akuntansi sesuai dengan PSAK, yaitu BMT Madani, BMT Ya Ummi Fatimah, BMT Al-Fath. Responden dalam penelitian yaitu karyawan bagian akunting dan manajer BMT di Kabupaten Pati.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data yang digunakan, penelitian ini menggunakan metode secara relevan. Adapun metode yang digunakan dalam mencari dan mengumpulkan data yang berasal dari keterangan subjek penelitian melalui interaksi yang mendalam yaitu dengan cara wawancara (*interview*) dan dokumentasi pada BMT di Kabupaten Pati kepada staff akunting dan pimpinan BMT atau manajer.

a. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁵ Teknik wawancara atau *interview* dipergunakan seseorang untuk mendapatkan keterangan secara lisan dan langsung bertatap muka dengan informan, hal ini dilakukan agar peneliti dapat memperoleh data yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan.

⁵Lexy J, Moleong, *Op. Cit*, hlm. 135.

Tehnik ini digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data tentang aktivitas akuntansi *murabahah* pada aspek pengakuan dan pengukuran, penyajian, serta pengungkapan sesuai dengan PSAK Nomor 102. Adapun sumber informasi kunci (*key informan*) dalam hal ini adalah staf akunting yang bekerja di BMT dan manajer BMT. Kemudian hasil wawancara tersebut akan didokumentasikan dalam bentuk transkrip wawancara dan dilampirkan.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen yang terkait, baik dokumen pribadi maupun dokumen resmi.⁶

Dokumentasi yang digunakan oleh peneliti adalah dengan mengumpulkan data yang ada di BMT Pati, tepatnya diperoleh dari bagian staff akunting dan bahkan dari manajer secara langsung berupa tulisan (data pendidikan dan lama bekerja staf akunting, dokumen sumber yang digunakan dalam akunting), gambar (*flow chart* transaksi *murabahah*), profil, brosur dan dokumen terkait lainnya.

E. Teknik Pengujian Keabsahan Data

Pengambilan data dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu pendahuluan, penyaringan dan melengkapi data yang masih kurang. Dari ketiga tahap tersebut, untuk pengecekan keabsahan data banyak terjadi pada tahap penyaringan data.

Oleh sebab itu jika terdapat data yang tidak relevan dan kurang memadai maka akan diadakan penelitian atau penyaringan data sekali lagi di lapangan, sehingga data tersebut memiliki kadar validitas tinggi. Dalam penelitian diperlukan suatu teknik pemeriksaan

⁶Lexy J, Moleong, *Op. Cit.*, hlm. 217.

keabsahan data.⁷ Sedangkan untuk memperoleh keabsahan temuan perlu diteliti kreadibilitasnya dengan menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Jadi triangulasi adalah cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam proses pengumpulan data, dengan triangulasi peneliti dapat me-rechek temuannya dengan jalan membandingkan dengan berbagai sumber, metode atau teori.⁸

Pengujian keabsahan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Melakukan wawancara dengan staf akunting, kemudian membandingkan data hasil wawancara dengan dokumen pencatatan dan *flow chart* akuntansi *murabahah*.
- b. Membandingkan hasil wawancara dengan data hasil observasi, seperti saat melakukan pencatatan akuntansi.
- c. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen lainnya semisal dokumen profil, brosur dan lain-lain.

F. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap Pra Penelitian

Ada enam tahap yang harus dilakukan oleh peneliti dalam tahapan ini ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu etika penelitian lapangan. Enam tahapan tersebut antara lain adalah menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap Penelitian

Tahap penelitian dibagi atas tiga bagian, yaitu:

⁷Lexy J, Moleong, *Op. Cit.*, hlm. 172.

⁸*Ibid.*, hlm. 330.

- a. Mengetahui latar penelitian dan persiapan diri
- b. Memasuki lapangan
- c. Berperan serta sambil mengumpulkan data

Pada tahap ini perlu dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data adalah dengan cara melakukan wawancara dengan staf akunting dan observasi (pengamatan) langsung di lapangan. Kemudian menelaah teori-teori yang relevan dan mengumpulkan dokumentasi BMT maupun referensi tertulis berupa buku, jurnal penelitian dan lain-lain.

G. Teknik Analisis Data

Setelah berbagai data terkumpul, maka untuk menganalisisnya digunakan tehnik analisis deskriptif, artinya peneliti berupaya menggambarkan kembali data-data yang terkumpul mengenai penerapan akuntansi *murabahah* di BMT Kabupaten Pati.

Seperti disebutkan oleh Lexy J. Moleong dalam buku “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, bahwa analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan lain sebagainya.⁹ Dokumen resmi yang diperoleh berupa Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh masing-masing BMT.

Proses analisis data yang dilakukan peneliti adalah melalui tahap-tahap sebagai berikut :

1. Pengumpulan data, dimulai dari berbagai sumber yaitu dari beberapa informan, dan pengamatan langsung yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, transkrip wawancara, dan dokumentasi. Setelah dibaca dan dipelajari serta ditelaah maka langkah berikutnya mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan membuat abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman inti, proses

⁹Lexy J, Moleong, *Op. Cit*, hlm. 247.

dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya.¹⁰

2. Proses pemilahan, yang selanjutnya menyusun dalam satu-satuan yang kemudian diintegrasikan pada langkah berikutnya, dengan membuat koding. Koding merupakan simbol dan singkatan yang ditetapkan pada sekelompok kata-kata yang bisa berupa kalimat atau paragraf dari catatan lapangan.¹¹

Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif (non statistik). Penelitian deskriptif dibedakan dalam dua jenis penelitian menurut sifat-sifat analisisnya, yaitu riset deskriptif yang bersifat eksploratif dan sifat deskriptif yang bersifat developmental.¹² Maka dalam hal ini peneliti menggunakan deskriptif yang bersifat eksploratif yaitu dengan menggambarkan keadaan atau status fenomena. Peneliti hanya ingin mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan sesuatu. Dengan berusaha memecahkan persoalan-persoalan yang ada dalam rumusan masalah dan menganalisa data-data yang diperoleh dengan menggunakan pendekatan praktis.

Inti analisis data terletak pada tiga proses yang berkaitan, yaitu: mendiskripsikan fenomena, mengklasifikasikannya dan melihat konsep-konsep yang muncul itu satu dengan yang lainnya berkaitan. Proses ini merupakan proses siklikal untuk menunjukkan bahwa ketiganya berkaitan satu dengan yang lainnya.

Oleh karena itu, setelah memperoleh data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, maka peneliti akan menggambarkan dengan jelas fenomena yang ada di BMT Kabupaten Pati mengenai aktivitas akuntansi *murabahah* dengan cara memadukan hasil wawancara dengan

¹⁰*Ibid.*, hlm. 250.

¹¹Milles Matthew B dan Michael Huberman, *Analisis Data Kuantitatif*, terj., Tjejep R, R. Jakarta, UI Press, 1992: hlm. 87.

¹²Suharsini Arikunto, *Op. Cit.*, hlm. 195.

berbagai macam komponen dan dokumen terkait yang di dapat, jika data yang diperoleh sesuai dengan tiga hal di atas, maka data bisa dikatakan valid. Tetapi jika data yang diperoleh tidak ada kesesuaian dengan salah satunya maka perlu diadakan penelitian ulang untuk memperoleh keabsahan data.

Pada teknis analisis data, penulis menggunakan model Miles dan Huberman. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga tuntas. Secara rinci langkah-langkah analisis data dapat dilakukan dengan mengikuti cara yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, yaitu; Reduksi data, display data dan mengambil kesimpulan dan verifikasi.¹³

a. Reduksi data

Setelah peneliti menemukan data dari berbagai sumber, maka proses selanjutnya adalah menganalisis atau mengolah data. Karena data yang diperoleh di lapangan cukup banyak, maka perlu dicatat secara rinci dan teliti. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data yang diperlukan.

Laporan keuangan yang diperoleh dari masing-masing BMT merupakan penyajian pada seluruh aspek keuangan yang berhubungan dengan BMT, sehingga perlu memperhatikan pada aspek yang hanya berhubungan dengan akuntansi *murabahah*, yaitu piutang *murabahah*, pendapatan margin *murabahah*, beban *murabahah*, potongan *murabahah*, denda pembiayaan *murabahah*, uang muka pembiayaan *murabahah*,

¹³ Mathew B. Miles and A. Michael Huberman, *Op. Cit.*, hlm. 21.

pendapatan margin *murabahah* ditanggihkan, beban *murabahah* ditanggihkan.

b. Penyajian data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah dengan cara mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Adapun tujuan penyajian data adalah memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

Penyajian data berdasarkan hasil reduksi data, disajikan dalam tabel agar mempermudah memahami yaitu data yang berhubungan dengan piutang *murabahah*, pendapatan margin *murabahah*, beban *murabahah*, potongan *murabahah*, denda pembiayaan *murabahah*, uang muka pembiayaan *murabahah*, pendapatan margin *murabahah* ditanggihkan, beban *murabahah* ditanggihkan.

c. Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data menurut Miles dan Huberman adalah *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan dan verifikasi). Kesimpulan yang diberikan mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan, tetapi mungkin juga tidak, karena rumusan masalah bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

Proses analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:¹⁴

1. Menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan, dokumentasi dan sebagainya.
2. Reduksi data, yaitu dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada didalamnya.

¹⁴ Lexi Moleong, *Op. Cit.*, hlm.247.

3. Menyusun data hasil reduksi, data tersebut disusun menjadi satuan-satuan yang kemudian dikategorisasikan pada langkah berikutnya.
4. Pemeriksaan keabsahan data, yaitu data yang telah diperoleh perlu diperiksa kembali untuk memeriksa keabsahan data.
5. Melakukan penafsiran data dalam mengelola hasil sementara menjadi teori substantif.

Analisis data pada penerapan akuntansi *murabahah* berdasarkan hasil penyajian data, terkait dengan penerapakan PSAK 102 akuntansi *murabahah* pada aspek pengakuan dan pengungkapan, penyajian serta penyajian yaitu data yang berhubungan dengan piutang *murabahah*, pendapatan margin *murabahah*, beban *murabahah*, potongan *murabahah*, denda pembiayaan *murabahah*, uang muka pembiayaan *murabahah*, pendapatan margin *murabahah* ditangguhkan, beban *murabahah* ditangguhkan.

